

BAB II

SEJARAH DAN PERKEMBANGAN KOTA BEKASI

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan gambaran umum mengenai sebuah objek penelitian. Bab ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu ; (1) Sejarah Kota Bekasi, (2) Aspek geografis dan demografik Kota , (3) Potensi-potensi pariwisata berbelanja yang ada di Kota Bekasi.

2.1 Sejarah Kota Bekasi

Kota Bekasi tempo dulu merupakan Ibu Kota Kerajaan Tarumanegara dengan sebutan Dayeuh Sundasembawa atau Jayagiri. Di kota inilah asal Maharaja Tarusbawa, pendiri Kerajaan Sunda menurunkan raja-raja Sunda sampai generasi ke-40 yaitu Ratu Ragumulya, penguasa Pajajaran yang terakhir.

Kota Bekasi ternyata mempunyai sejarah yang sangat panjang dan penuh dinamika. Ini dapat dibuktikan perkembangannya dari jaman ke jaman, sejak jaman Hindia Belanda, kedudukan militer Jepang, perang kemerdekaan dan jaman Republik Indonesia. Di jaman Hindia Belanda, Bekasi masih merupakan Kewedanaan (*District*), termasuk *Regenschap* (Kabupaten) *Meester Cornelis*. Saat itu kehidupan masyarakatnya masih di kuasai oleh para tuan tanah keturunan Cina. Kondisi ini terus berlanjut sampai pendudukan militer Jepang. Pendudukan militer Jepang turut merubah kondisi masyarakat saat itu. Jepang melaksanakan “Japanisasi” di semua sektor kehidupan. Nama Batavia diganti dengan nama Jakarta. *Regenschap Meester Cornelis* menjadi KEN Jatinegara yang wilayahnya meliputi Gun Cikarang, Gun Kebayoran dan Gun Matraman.

Setelah proklamasi kemerdekaan RI tanggal 17 Agustus 1945, struktur pemerintahan kembali berubah, nama Ken menjadi Kabupaten, Gun menjadi Kewedanaan, Son menjadi Kecamatan dan Kun menjadi Desa/Kelurahan. Saat itu Ibu Kota Kabupaten Jatinegara selalu berubah-ubah, mula-mula di Tambun, lalu ke

Cikarang, kemudian ke Bojong (Kedung Gede), pada waktu itu Bupati Kabupaten Jatinegara adalah Bapak Rubaya Suryanaatamirharja.

Tidak lama setelah pendudukan Belanda, Kabupaten Jatinegara dihapus, kedudukannya dikembalikan seperti zaman *Regenschap Meester Cornelis* menjadi Kewedanaan. Kewedanaan Bekasi masuk kedalam wilayah *Batavia En Omelanden*. Batas Bulak Kapal ke Timur termasuk wilayah negara Pasundan di bawah Kabupaten Kerawang, sedangkan sebelah Barat Bulak Kapal termasuk wilayah negara Federal sesuai Staatsblad Van Nederlandsch Indie 1948 No. 178 Negara Pasundan.

Akhirnya berdasarkan UU Nomor 14 Tahun 1950 terbentuklah Kabupaten Bekasi, dengan wilayah terdiri dari 4 kewedanaan, 13 kecamatan (termasuk Kecamatan Cibarusah) dan 95 desa. Angka-angka tersebut secara simbolis diungkapkan dalam lambang Kabupaten Bekasi dengan motto “SWATANTRA WIBAWA MUKTI”. Pada tahun 1960 kantor Kabupaten Bekasi berpindah dari Jatinegara ke kota Bekasi (Jl. H Juanda). Kemudian pada tahun 1982, saat Bupati dijabat oleh Bapak H. Abdul Fatah Gedung Perkantoran Pemda Kabupaten Bekasi kembali dipindahkan ke Jl. A. Yani No.1 Bekasi. Peralihan perkembangan Kecamatan Bekasi menuntut dimekarkannya Kecamatan Bekasi menjadi Kota Administratif Bekasi yang terdiri atas 4 kecamatan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 1981, yaitu Kecamatan Bekasi Timur, Bekasi Selatan, Bekasi Barat dan Bekasi Utara, yang seluruhnya menjadi 18 kelurahan dan 8 desa. Peresmian Kota Administratif Bekasi dilakukan oleh Menteri Dalam Negeri pada tanggal 20 April 1982, dengan walikota pertama dijabat oleh Bapak H. Soedjono (1982 – 1988). Tahun 1988 Walikota Bekasi dijabat oleh Bapak Drs. Andi Sukardi hingga tahun 1991 (1988 - 1991, kemudian diganti oleh Bapak Drs. H. Khailani AR hingga tahun (1991 – 1997)

Pada Perkembangannya Kota Administratif Bekasi terus bergerak dengan cepat. Hal ini ditandai dengan pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi dan roda perekonomian yang semakin bergairah. Sehingga status Kotif. Bekasi pun kembali di tingkatkan menjadi Kotamadya (sekarang “Kota”) melalui Undang-undang Nomor 9 Tahun 1996 menjabat Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Bekasi saat itu

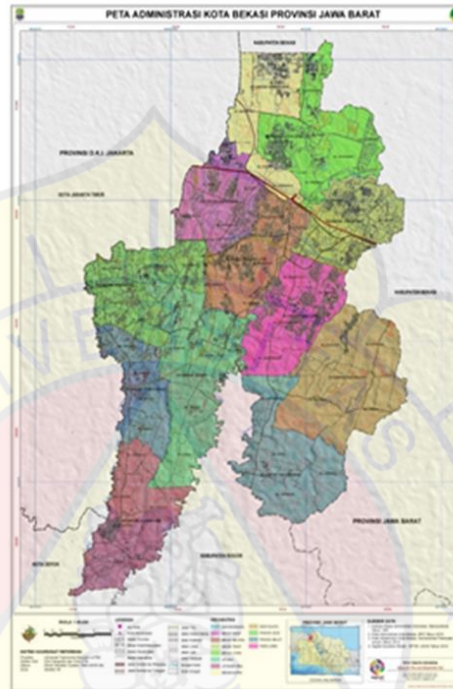
adalah Bapak Drs. H. Khailani AR, selama satu tahun (1997-1998). Selanjutnya berdasarkan hasil pemilihan terhitung mulai tanggal 23 Pebruari 1998 Walikotaamadya Kepala Daerah Tingkat II Bekasi definitif dijabat oleh Bapak Drs. H Nonon Sonthanie (1998-2003). Setelah pemilihan umum berlangsung terpilihlah Walikota dan Wakil Walikota Bekasi yaitu : Akhmad Zurfaih dan Moechtar Muhammad (perode 2003 - 2008).

2.2 Aspek Geografis dan Demografi

Kota Bekasi merupakan salah satu kota penyangga Ibu Kota Jakarta. sebagai kota yang berkembang Kota Bekasi sangat strategis dan potensial untuk menjadi pusat perdagangan, bisnis dan industri pengolahan, serta kegiatan jasa dan usaha lainnya menjadi daya tarik bagi pendatang untuk mencari kerja maupun bertempat tinggal, sehingga memiliki pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi. Karena letaknya yang sangat strategis karena berbatasan langsung dengan Ibu Kota Jakarta ini memberikan keuntungan secara ekonomi. Kota Bekasi secara geografis terletak pada posisi antara $106^{\circ}48'28''$ – $107^{\circ}27'29''$ Bujur Timur dan $6^{\circ}10'6''$ – $6^{\circ}30'6''$ Lintang Selatan. Batas-batas wilayah administrasi yang mengelilingi Kota Bekasi adalah:

1. Sebelah Utara: Kabupaten Bekasi
2. Sebelah Selatan: Kabupaten Bogor
3. Sebelah Barat: Propinsi DKI Jakarta
4. Sebelah Timur: Kabupaten Bekasi

Gambar 2. 1 Peta Administarsi Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat



Kondisi topografi Kota Bekasi dengan kemiringan antara 0 – 2 % dan terletak pada ketinggian antara 11 m – 81 m di atas permukaan air laut.

Ketinggian >25 m : Kecamatan Medan Satria, Bekasi Utara, Bekasi Selatan, Bekasi Timur dan Pondok Gede. Ketinggian 25-100 m: Kecamatan Bantargebang, Pondok Melati, Jatiasih Wilayah dengan ketinggian dan kemiringan rendah yang menyebabkan daerah tersebut banyak genangan, terutama pada saat musim hujan yaitu: di Kecamatan Jatiasih, Bekasi Timur, Rawalumbu, Bekasi Selatan, Bekasi Barat, dan Kecamatan Pondok Melati.

Kota Bekasi merupakan daerah dengan iklim panas, suhu berkisar 24° - 33° karena terletak di dataran rendah. Kota Bekasi relatif tidak memiliki sumber daya alam. wilayah Kota Bekasi pada umumnya tergolong pada iklim kering dengan tingkat kelembapannya rendah kondisi cuaca sehari-hari Kota Bekasi relatif panas karena hal ini dipengaruhi oleh tata guna lahan yang meningkat terutama industri/perdagangan dan permukiman.

Kota Bekasi secara administrasi terbagi kedalam 12 Kecamatan dan 56 Kelurahan. Kecamatan Mustika Jaya sebagai wilayah terluas (24,73 km²), sedangkan Kecamatan Bekasi Timur sebagai wilayah terkecil (13,49 km²). Sebagai daerah yang berbatasan langsung dengan Ibu Kota, Kota Bekasi menjadi daerah penyangga Ibu Kota. Hal ini berpengaruh dalam penggunaan lahan yang terdapat di Kota Bekasi. Sebagian besar lahan di Kota Bekasi digunakan untuk tempat tinggal dan usaha. Luas lahan pertanian di Kota Bekasi semakin berkurang sehingga sektor pertanian di Kota Bekasi tidak memperlihatkan kemajuannya. Luas lahan di Kota Bekasi yang diperuntukkan untuk lahan sawah hanya 2,33 persen dari luas Kota Bekasi, yaitu 491 Ha. Selebihnya merupakan lahan kering yang digunakan untuk bangunan dan halaman (15.086 Ha), Kebun (4.285 Ha) dan sedikit yang digunakan untuk kolam (69 Ha).

Tabel 2. 1 Luas Wilayah Kota Bekasi

| NO | Kecamatan | Luas area | | Kelurahan | Kategori Wilayah |
|----|---------------|-----------|------|-----------|------------------|
| | | Ha | % | | |
| 1. | Pondok Gede | 1.629 | 7,74 | 5 | Utara |
| 2. | JatiSampurna | 1.449 | 6,88 | 5 | Selatan |
| 3. | Pondok Melati | 1,857 | 8,82 | 4 | Selatan |

| | | | | | |
|---------------|--------------------|---------------|---------------|-----------|---------|
| 4. | Jati Asih | 2.200 | 10,45 | 6 | Utara |
| 5. | Bantar Gebang | 1.704 | 8,10 | 4 | Selatan |
| 6. | Mustika Jaya | 2.473 | 11,75 | 4 | Selatan |
| 7. | Bekasi Timur | 1.349 | 6,41 | 4 | Utara |
| 8. | RawaLumbu | 1.567 | 7,44 | 4 | Utara |
| 9. | Bekasi Selatan | 1.496 | 7,11 | 5 | Utara |
| 10. | Bekasi Barat | 1.889 | 8,97 | 5 | Utara |
| 11. | Medan Satria | 1.471 | 6,99 | 4 | Selatan |
| 12. | Bekasi Utara | 1.965 | 9,33 | 6 | Utara |
| Jumlah | Kota Bekasi | 21.049 | 100,00 | 56 | |

Sumber : BPS (Badan Pusat Statistik) 2019

Berdasarkan data yang disampaikan oleh Badan Pusat Statistik Kota Bekasi, jumlah penduduk kota Bekasi pada tahun 2019 diperkirakan sebanyak 3.013.851 juta jiwa. Terdiri atas laki-laki 1.523.060 juta jiwa dan perempuan 1.490.791 juta jiwa, sehingga angka sex ratio di Kota Bekasi sebesar 101,83 yang artinya terdapat 101-102 penduduk laki-laki dalam setiap 100 penduduk perempuan. Dilihat menurut Kecamatan, Kecamatan Bantar gebang memiliki sex ratio tertinggi, yaitu 105,02, sedangkan yang terendah Kecamatan Bekasi Selatan yaitu 100,12. Seluruh Kecamatan di Kota Bekasi memiliki angka sex ratio lebih dari 100, yang artinya jumlah penduduk laki-laki masih lebih mendominasi.

Populasi penduduk terbesar berada di Kecamatan Bekasi Utara yang dihuni sebanyak 402.430 penduduk, diikuti Kecamatan Bekasi Timur dan Kecamatan Bekasi Barat, masing-masing 260,759 dan 278,816 penduduk. Sedangkan

Kecamatan dengan populasi terkecil adalah Kecamatan Bantargebang yang memiliki jumlah penduduk 105,37 ribu.

Luas Kota Bekasi secara keseluruhan mencapai 210,49 km². Sebagian besar wilayah Kecamatan di Kota Bekasi memiliki kepadatan penduduk yang tinggi. Dari 12 Kecamatan, 8 di antaranya memiliki tingkat kepadatan penduduk lebih dari 10.000 jiwa/ km². Kecamatan Bekasi Timur menjadi daerah terpadat dengan tingkat kepadatan mencapai 18.552 jiwa/ km².

Kota Bekasi tergolong sebagai wilayah yang padat penduduknya. Pada tahun 2016 Jumlah Penduduk Kota Bekasi 2.803.283. Sedangkan tahun 2019 jumlah penduduk Kota Bekasi telah mencapai 3.013.851. Dengan demikian, selama kurun waktu 3 tahun pertumbuhan penduduk Kota Bekasi mencapai 5,27 persen. Berdasarkan pada tabel 2.1, dapat dikatakan bahwa Kota Bekasi merupakan Kota megapolitan dengan jumlah penduduk yang tinggi. dengan jumlah pertumbuhan penduduk yang tinggi Kota Bekasi akan menjadi Kota dengan kepadatan penduduk yang tinggi karena faktor diatas.

Tabel dibawah ini menunjukkan persebaran penduduk di Kota Bekasi berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 2. 2 Struktur Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin 2019

| NO | Kecamatan | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah | Rasio | Kategori Wilayah |
|----|---------------|-----------|-----------|---------|--------|------------------|
| 1. | Pondok Gede | 159.838 | 160.411 | 320.249 | 100,14 | Utara |
| 2. | JatiSampurna | 79.589 | 81.618 | 161.207 | 98,58 | Selatan |
| 3. | Pondok Melati | 82.997 | 83.435 | 166.432 | 100,11 | Selatan |
| 4. | Jati Asih | 133.692 | 131.859 | 265.551 | 101,91 | Utara |

| | | | | | | |
|-------------------|-------------------|-----------|-----------|-----------|--------|---------|
| 5. | Bantar Gebang | 67.806 | 61.705 | 129.511 | 110,36 | Selatan |
| 6. | Mustika Jaya | 147.746 | 147.198 | 294.944 | 100,94 | Selatan |
| 7. | Bekasi Timur | 132.396 | 128.363 | 260.759 | 103,31 | Utara |
| 8. | Rawa Lumbu | 137.425 | 141.391 | 278.816 | 98,14 | Utara |
| 9. | Bekasi Selatan | 117.563 | 116.672 | 234.235 | 100,55 | Utara |
| 10. | Bekasi Barat | 156.517 | 149.703 | 306.220 | 103,94 | Utara |
| 11. | Medan Satria | 97.423 | 96.074 | 193.497 | 101,64 | Selatan |
| 12. | Bekasi Utara | 204.068 | 198.362 | 402.430 | 102,86 | Utara |
| Tahun 2019 | | 1.517.060 | 1.496.791 | 3.013.851 | 101,35 | |
| Tahun 2018 | | 1.482.856 | 1.461.003 | 2.943.859 | 101,70 | |
| Tahun 2017 | | 1.447.872 | 1.425.612 | 2.873.484 | 101,81 | |
| Tahun 2016 | | 1.413.424 | 1.389.859 | 2.803.283 | 101,70 | |

Sumber : BPS (Badan Pusat Statistik) 2019.

Berdasarkan hasil data diatas, terlihat bahwa jumlah penduduk Kota Bekasi tahun 2019 tercatat sebesar 3.013.851 juta jiwa terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 1.523.060 juta jiwa, dan penduduk perempuan sebanyak 1.490.791 jutajiwa. Persebaran penduduk di Kota Bekasi pada tahun 2019, Kecamatan Bekasi Utara merupakan wilayah dengan jumlah penduduk terbanyak sebesar 402.430 jiwa sementara Kecamatan Rawalumbu merupakan wilayah yang memiliki rasio jumlah penduduk paling sedikit yaitu 278.816 jiwa.

Penduduk Kota Bekasi yang berumur 15 tahun atau lebih dapat dikatakan sebagai angkatan kerja. Berdasarkan data tahun 2019 proporsi usia angkatan kerja di Kota Bekasi (usia sekolah menengah keatas) 2.36 juta jiwa dan sekitar 1.51 jiwa sebagai angkatan kerja. Disisi lain angkatan kerja yang menganggur sebanyak 0.12 juta jiwa. Jumlah tersebut menjadikan angka tingkat pengangguran terbuka menjadi 8,23 persen.

Pekerja di Kota Bekasi didominasi oleh lulusan SMA yaitu mencapai 44,47 persen, dan presentase angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja yang tamat SMA sebesar 66,98 persen. Sedangkan untuk pekerja lulusan perguruan tinggi mencapai 27,61 persen dan presentase angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja yang tamat perguruan tinggi sebesar 78,76 persen. Jadi terlihat bahwa perbedaan presentase yang bekerja dengan angkatan kerja antara yang lulus SMA dan perguruan tinggi menjadi cukup signifikan. Dengan jumlah Penduduk yang berumur 15 tahun keatas dilihat dari pendidikannya. Pendidikan dengan tamat SD yang bekerja sebanyak 191.095 Orang dan pengangguran sebanyak 9.086 orang. Lulusan Sekolah Menengah pertama yang bekerja 195.127 orang dan pengangguran sebanyak 16.781. Lulusan Sekolah menengah Atas yang bekerja sebanyak 615.200 orang dan pengangguran sebanyak 66.847 orang. Dan lulusan Perguruan Tinggi yang bekerja sebanyak 381.865 orang dan pengangguran sebanyak 31.400 orang.

Berdasarkan tabel 2.2 dapat dilihat bahwa, lulus SMA lebih berpeluang untuk mendapatkan pekerjaan di Kota Bekasi dibandingkan tamatan atau lulusan perguruan tinggi. kemudian lulusan SMA menempati posisi pertama dalam angka orang yang bekerja di Kota Bekasi selanjutnya di posisi ke dua terdapat pada lulusan perguruan tinggi, di posisi ketiga terdapat pada SMP dan yang terakhir terdapat pada lulusan SD. Urutan tersebut juga berlaku pada jumlah pengangguran yang ada di Kota Bekasi.

2.3 Potensi Potensi Pariwisata Berbelanja yang ada di Kota Bekasi.

Kota Bekasi sangat strategis dan potensial. Selain berkembang menjadi wilayah pemukiman, penting bagi Kota Bekasi untuk menyediakan tempat rekreasi atau wisata sebagai sarana hiburan masyarakat sekitar. Bekasi harus bisa menutupi kekurangannya karena minimnya tempat wisata berbasis alam dan sejarah.

Sebagai gantinya Kota Bekasi memanfaatkan potensi dan keadaan geografisnya sebagai keuntungan untuk membangun pusat pusat perbelanjaan sebagai potensi wisata. Pusat-pusat perbelanjaan yang ada di Kota Bekasi terdapat 15 lokasi pusat perbelanjaan yaitu:

1. Summarecon Mall Bekasi (SMB)

Gambar 2. 2 Summarecon Mall Bekasi



Lokasi: Jalan Boulevard Ahmad Yani Blok M, Marga Mulya, Kabupaten Bekasi
Utara, Jawa Barat

Mall Summarecon Bekasi terbilang baru, dan berada di dalam kawasan hunian elit Bekasi. Lokasinya dekat dengan apartemen The Springlake Summarecon, yang menawarkan hunian berkelas di tepi danau. Mengusung konsep “Your Family Mart”, mall Summarecon Bekasi adalah pilihan bijak bagi keluarga untuk menghabiskan waktu bersama. Pasalnya, mall ini menyediakan lebih dari 160 pertokoan, yang menempati lahan seluas 60.000 m².

Menyasar segmentasi pasar kelas atas, Summarecon mall Bekasi turut menawarkan pengalaman belanja yang berkesan. Mall ini memiliki *Downtown Walk* dengan konsep *alfresco dining* yang merupakan kombinasi antara tempat makan dan tempat relaksasi. Sambil makan, pengunjung dapat menikmati alunan musik nan merdu secara *live* di sini. Selain tempat makan yang berkelas, toko-toko juga bisa ditemukan berikut adalah daftarnya:

- Supermarket: Star Department Store
- Food and Beverage: Bengawan Solo Coffee, Chicken Village, Eastern Kopi TM, Fiesta Steak, Hong Tang, Marugame Udon, Nany's Pavillion, Pizza Hut, Raa Cha, Rice In, Sagoo Kitchen, Solaria, Sushi Tei, Tamani Kafe, The Coffee Bean & Tea Leaf, The Duck King Restaurant, Warung Talaga, Mujigae, dsb.
- Clothes and Apparel: Adidas, Charles & Keith, Clarks Shoes, Crocs, Et Cetera, Giordano, Hush Puppies, Uniqlo, Vans, Watch Zone, Wrangler, dsb.
- Entertainment: Time Zone, Summarecon Bekasi XXI, IMAX Summarecon Bekasi, Toys City, dsb.

2. Mall Metropolitan (MM)

Gambar 2. 3 Mall Metropolitan



Lokasi: Jalan Kyai Haji Noer Alie (Kalimalang), Bekasi 17142, Indonesia.

Mall Metropolitan adalah salah satu mall tertua di Bekasi yang dibangun pada tahun 1993. Mall ini menempati lahan seluas 3,5 hektar dan menjadi mall pertama yang diperuntukkan bagi kalangan menengah. Metropolitan mall sangat mudah dijangkau oleh kalangan umum, karena berada di dekat pintu tol Jakarta – Cikampek.

Mall Metropolitan adalah andalan bagi warga Bekasi dalam hal berbelanja. Mall ini terdiri dari 4 lantai yang dihuni oleh tenant-tenant papan atas dari berbagai kategori, seperti:

- Department Store: Matahari Department Store
 - Furniture: ACE Hardware, Informa Furnishing
 - Clothes and Apparel: Charles & Keith, Adidas, Batik Keris, Hush Puppies, Marie Claire, Optik Melawai, dsb.
 - Food and Beverage: Tous Les Jours, A&W, Ichiban Sushi, Gokkana Ramen Teppan, Hanamasa, KFC, J.Co Donuts and Coffee, Ta Wan Restaurant, Hokben, Pizza Hut, Solaria, Wendy's.
 - Hobbies and Entertainment: Fun World, Celebrity Fitness, Toko Buku Gramedia, Metropolitan XXI.
3. Grand Metropolitan (GM)

Gambar 2. 4 Grand Metropolitan



Lokasi: Jalan KH. Noer Alie, Bekasi Selatan, Bekasi, Jawa Barat

Grand Metropolitan Bekasi adalah salah satu mall terbaru di kota Bekasi. Mall ini didirikan pada tahun 2013 dan berdiri di atas lahan seluas 52.443 m². Lokasinya berada dekat dengan mall Metropolitan. Interior mall terlihat mewah dan modern. Lantainya sendiri berjumlah enam lantai. Terdapat berbagai tenant menarik sesuai kebutuhan, seperti:

- Supermarket: Hypermart, Matahari Department Store
- Clothes and Apparel: Buccheri, Optik Tunggal, Tomkins, Star Shoes
- Food and Beverage: KFC, MacDonalDs, Texas Chicken, Dunkin Donuts, Es Teler 77, Green Food Terrace.
- Entertainment: Star Karaoke, Grand Mall XXI
- Lain-lain: Pegadaian, Handphone Center, Bank Panin

Tabel 2. 3 Nama Mall yang ada di Bekasi

| Nama Mall yang ada di Kota Bekasi |
|--|
| Summarecon Mall Bekasi (SMB) |
| Mall Metropolitan (MM) |
| GrandMetropolitan (GM) |
| Revo Town |
| Bekasi Cyber Park (BCP) |
| Mega Bekasi HyperMall |
| Grand Galaxy Park (GGP) |
| Plaza Pondok Gede |
| Grand Mall |
| Blue Plaza |
| Lagoon Avenue |
| Bekasi Trade Center |

- . **Living Plaza**
- . **Mall lippo Cikarang**
- . **Bekasi Junction**

